

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti secara empiris untuk mengetahui hubungan variabel-variabel untuk menjelaskan pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas dengan efisiensi sebagai variabel intervening pada bank umum swasta nasional devisa dengan periode penelitian mulai triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Bank umum swasta nasional devisa yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 5 (lima) bank. Bank yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank CIMB Niaga, Bank PAN Indonesia (PANIN), Bank Permata, dan Bank Maybank Indonesia. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 23.0. Dalam penelitian ini telah melakukan analisa pengujian hipotesis dan pembahasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi (BOPO) yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari α 0,05 yaitu 0,00 dan nilai t_{hitung} 10,134 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,982, sehingga hipotesis 1 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi (BOPO) yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari α 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan namun nilai t_{hitung} -2,692 lebih kecil dari t_{tabel} 1,982 yang berarti tidak berpengaruh positif, sehingga hipotesis 2 ditolak.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi 0,037 lebih kecil dari nilai α 0,05 dan t_{hitung} -2,113 lebih kecil dari t_{tabel} 1,983, sehingga hipotesis 3 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi 0,046 lebih kecil dari α 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan namun nilai t_{hitung} 2,020 lebih besar dari t_{tabel} 1,983 yang berarti tidak berpengaruh negatif, sehingga hipotesis 4 ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa rasio efisiensi (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari α 0,05 dan t_{hitung} -76,618 lebih kecil dari t_{tabel} 1,982, sehingga hipotesis 5 diterima.
5. Berdasarkan hasil pengujian analisa jalur (*Path Analysis*) dan uji Sobel (*Sobel Test*) pada hipotesis 6 menunjukkan bahwa rasio efisiensi (BOPO) memiliki

peran yang signifikan sebagai variabel intervening pada hubungan NPL terhadap ROA, sehingga hipotesis 6 diterima.

6. Berdasarkan hasil pengujian analisa jalur (*Path Analysis*) pada hipotesis 7 menunjukkan bahwa rasio efisiensi (BOPO) memiliki peran yang tidak signifikan sebagai variabel intervening pada hubungan CKPN terhadap ROA, sehingga hipotesis 7 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, berikut adalah keterbatasan penelitian yang dimiliki penelitian ini:

1. Periode pengamatan relatif pendek yaitu hanya dimulai dari triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018.
2. Sampel yang digunakan terbatas 5 (lima) bank dari populasi bank umum swasta nasional devisa
3. Variabel yang digunakan untuk mengukur risiko kredit hanya *Non Performing Loan* (NPL) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) saja, untuk mengukur efisiensi hanya menggunakan rasio Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO), dan untuk mengukur profitabilitas hanya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).
4. Pengujian pengaruh mediasi (intervening) hanya menggunakan pengujian pada analisis jalur (*Path Analysis*) dan perhitungan uji sobel (*Sobel Test*)

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil analisa penelitian dan keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, maka perlu dilakukan ditingkatkan dan ditambahkan beberapa hal yang dapat berguna bagi bank umum swasta nasional devisa dan bagi penelitian selanjutnya berupa saran-saran.

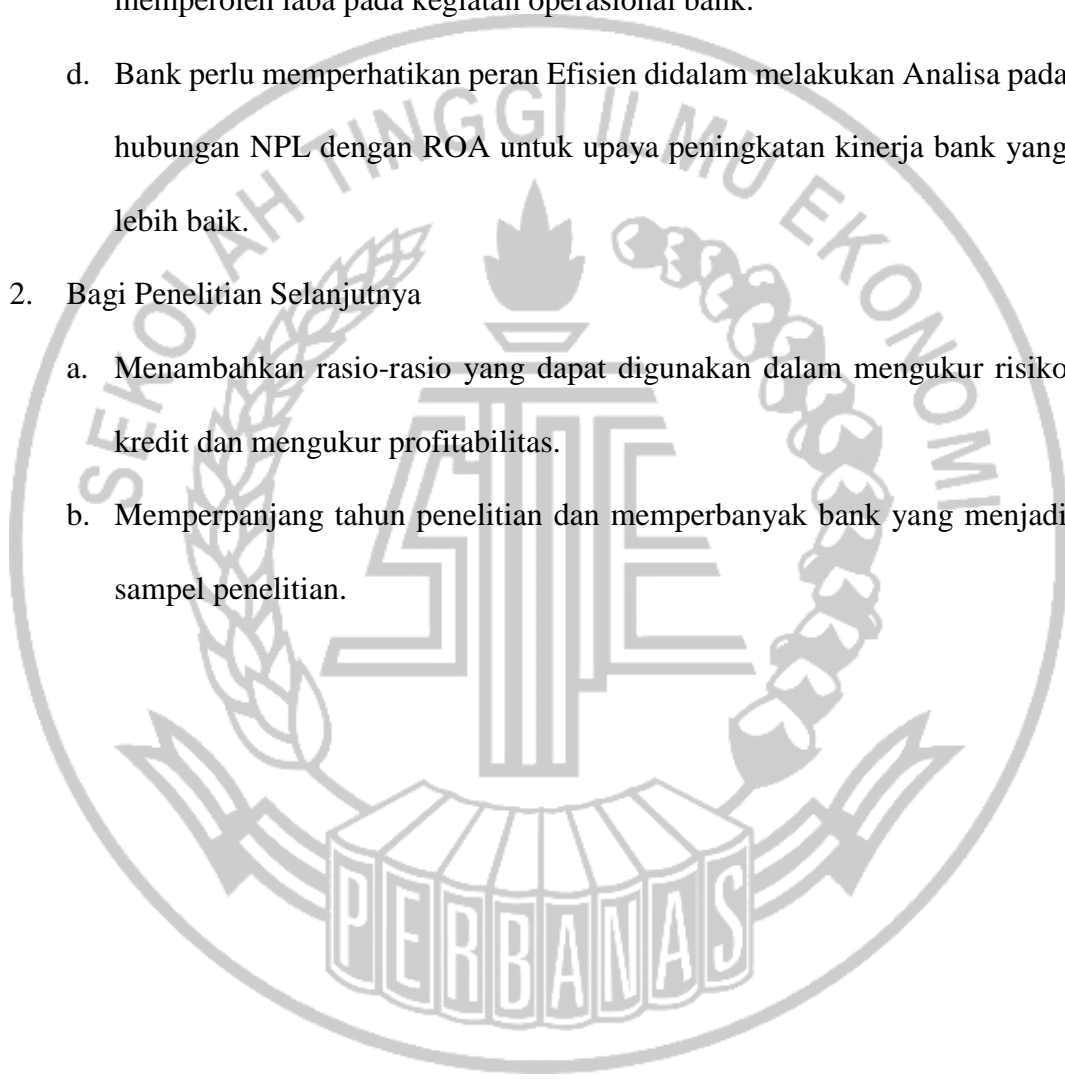
1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada tingkat profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai trend ROA bernilai negatif pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terutama terjadi pada PT. Bank Central Asia, PT. Bank CIMB Niaga, PT. Bank PAN Indonesia, PT. Bank Permata, dan PT. Bank Maybank Indonesia. Hal ini perlu diperhatikan bagi Bank untuk lebih meningkatkan kemampuan memperoleh keuntungan dari segi pengelolaan asset dengan memperhatikan risiko kredit dan efisiensi.
 - b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini perlu diperhatikan bagi manajemen bank untuk lebih waspada dalam pengelolaan perkreditan yang berdasarkan pada penerapan prinsip kehati-hatian dan lebih memberi penekanan pada penerapan manajemen risiko sehingga dapat menekan tingginya jumlah kredit bermasalah yang menyebabkan kenaikan NPL dan berimbas pada penurunan laba yang diperoleh oleh Bank.
 - c. Pada periode penelitian variabel BOPO memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap profitabilitas bank. Peningkatan NPL dan CKPN berpengaruh pada peningkatan Biaya Operasional dibanding Pendapatan

Operasional. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya lebih lanjut oleh manajemen bank untuk lebih efisien dalam pengelolaan biaya operasional agar pendapatan operasional yang diterima menjadi lebih besar sehingga akan mempengaruhi pada peningkatan kemampuan bank dalam memperoleh laba pada kegiatan operasional bank.

d. Bank perlu memperhatikan peran Efisien didalam melakukan Analisa pada hubungan NPL dengan ROA untuk upaya peningkatan kinerja bank yang lebih baik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Menambahkan rasio-rasio yang dapat digunakan dalam mengukur risiko kredit dan mengukur profitabilitas.
- b. Memperpanjang tahun penelitian dan memperbanyak bank yang menjadi sampel penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. 2007. "Kinerja Efisiensi Pada Bank Umum. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek, & Sipil)*", 2(8), 113-119.
- Ariwidanta, Komang Triska. 2016. "Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi". *Bali: E-jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2311-2340.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Efferin, Sujoko., Hadi Darmaji, Stevanus., & Tan, Yuliawati. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha ilmu
- Eviyanti, Suhartono, & Kristijadi. 2018. "The Effect of Credit Risk on Bank Profitability with Efficiency as the Intervening Variable". *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 2(74), 179-186.
- Fight. A (2004), "Credit Risk Management". Elsevier
- Gordo, G. (2013). "Estimating Philippines bank Efficiencies Using Frontier Analysis". *Philippines Management Review* 2013, 20, 17-36.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, I., & Wall, L. D. 2004. "Determinants of the loan loss Allowance: Some Cross-Country Comparisons", *Financial Review*, 39(1), 129-152.
- Hasibuan, M. (2004). *Dasar - dasar perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif*. Depok: PT Desindo Putra Mandiri.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hu, X, Gao, J., Li, F., Lv, W., Zhang, X., & Zhang, Z. (2012) "Credit Risk Control". U.S: *Alibaba Group Holding Ltd.*, Patent Application No.12/600. 978.
- Ikatan Bankir Indonesia (2013). *Memahami bisnis Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia
- Jensen, C. Michael., and W.H. Meckling. 1976. "Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, No.3
- Jesus, S. & Gabriel, J. (2006). "Credit Cycles, Credit Risk, and Prudential Regulation". *International Journal Of Central Banking*, 2(5) July, 65-98.

- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta-Indonesia.
- Kuncoro, M & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. BPFE: Yogyakarta
- Louzis, D. P., Vouldis, A. T., & Metaxas, V. L. 2012. "Macroeconomic and Bank Specific determinants of Non-Performing Loans in Greece: A Comparative Study of Mortgage, Business and Consumer loan portfolios". *Journal of Banking & Finance*, 36(4), 1012-1027
- Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi baru. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malintan, R., & Herawati, T. 2012. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der), Price Earning Ratio (Per), dan Return on Asset (Roa) terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2010". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Manurung, M., & Prathama, R. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter : Kajian Kontekstual Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Mattews, K., & Ismail, M. 2006. "Efficiency and Productivity Growth of Domestic and Foreign Commercial Banks in Malaysia". *Cardiff Economics Working Paper Series E2006/2*.
- Mauraga, A. (2011). *Penilaian Profil Risiko Kredit*. Jakarta: Bank Indonesia (Bankirnews).
- Miadalyni, Putu Desi. 2013. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Pengembangan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar". *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1542-1558.
- Otoritas Jasa Keuangan (2018) Laporan Keuangan Perbankan <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>
- Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (2006), Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan No. 50 dan No.55
- Peraturan Bank Indonesia (2003), PBI Nomor : 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia (2004), Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPND. 31 Mei 2004. Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia (2011), Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPND. 25 Oktober 2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

- Peraturan Bank Indonesia (2004), PBI Nomor : 6/25/PBI/2004 Tentang Rencana Bisnis Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016), POJK Nomor: 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Ridwan & Engkos Achmad Kuncoro (2012), *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, Slamet (2006), *Banking Asset & Liabilitas Manajemen*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sarwindah, Bobby. (2014), “Analisis Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap Perubahan Laba dengan CAR sebagai variabel intervening”
- Siudek, Tomasz. 2008. “Theoretical Foundation Of Banks Efficiency & Empirical Evidance From Poland”. *Social Research*, 3(13), 150-158.
- Sochib. (2018). “Pengaruh Manajemen Laba Dan Net Interest Margin Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2) Juli, 29-36.
- Sudirman. (2000). *Manajemen Perbankan*. Denpasar: PT BP Denpasar.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yamin, Sofyan & Heri Kurniawan. 2011. *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.